

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENATAAN JARINGAN JALAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN
PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH SERTA
PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA GORONTALO
(STUDI KASUS DI KELURAHAN LIMBA B KECAMATAN KOTA SELATAN)**

Diajukan Oleh:

NIZMAWATI HUSAIN

NIM 511413075

Telah diperiksa dan disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Anton Kaharu, S.T., M.T
NIP. 196811191999031001



Dr. Beby S.D Banteng, S.T., M.SP
NIP. 197309032006042004

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Hj. Aryan Alitu, S.T., M.T
NIP. 19690407 199903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENATAAN JARINGAN JALAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PERUMAHAN KUMUH SERTA PERMUKIMAN KUMUH DI KOTA GORONTALO

(Studi Kasus di Kelurahan Limba B Kecamatan Kota Selatan)

Dipersiapkan dan Disusun oleh :

NIZMAWATI HUSAIN

NIM : 511413075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal : 20 Januari 2017

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Dr. Anton Kaharu, ST., M.T
NIP. 196811191999031001

Pembimbing Pendamping



Dr. Beby S.D Banteng, ST., MSP
NIP. 197502242006042001

Penguji I



Frice L. Desei, ST, M.Sc
NIP. 197309032006042004

Penguji II



Dr. Moh. Yusuf Tuloli, ST, MT
NIP. 197701042001121002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik

Gorontalo, 2017

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Gorontalo




Moh. Hidayat Konivo, ST., M.Kom
NIP. 197304162001121001

Nizmawati Husain¹, Anton Kaharu², Beby Sintia Dewi Banteng³

¹Mahasiswa Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Negeri Gorontalo.

^{2,3}Dosen Pengajar Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Negeri Gorontalo.

nizmahusain@gmail.com anton.kaharu@ung.co.id bebybanteng@yahoo.com

ABSTRAK

Kota Gorontalo sebagai ibukota Provinsi Gorontalo yang representatif sebagai pusat perdagangan, jasa dan pusat pelayanan pemerintahan di wilayah Gorontalo, merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk tinggal dan menetap di daerah ini guna memperoleh kemudahan akses. Keterbatasan lahan di Kota Gorontalo dirasa tidak mampu untuk menahan tekanan pertumbuhan penduduk baik secara alamiah maupun akibat urbanisasi. Hal ini kemudian memicu tumbuhnya kawasan kumuh baru yang tersebar di 5 kawasan di Kota Gorontalo, salah satunya di Kelurahan Limba B Kecamatan Kota Selatan. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat kekumuhan adalah kondisi jalan di lingkungan perumahan dan permukiman.

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode baseline 100-0-100, dengan beberapa indikator penyebab kekumuhan dari segi kondisi jalan lingkungan diantaranya; cakupan pelayanan jalan lingkungan, kualitas permukiman jalan lingkungan. Untuk meningkatkan kualitas jalan di lingkungan perumahan dan permukiman, digunakan perencanaan sesuai dengan Standart Nasional Indonesia (SNI) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Kata Kunci: kumuh, lingkungan perumahan dan permukiman, penataan jalan.

Nizmawati Husain¹, Anton Kaharu², Beby Sintia Dewi Banteng³
¹Student of Bachelor Study Program of Civil Engineering, State University of
Gorontalo, ^{2,3}Lecturers of Bachelor Study Program of Civil Engineering, State
University of Gorontalo
nizmahusain@gmail.com, antonkaharu@ung.co.id bebybanteng@yahoo.com

ABSTRACT

Gorontalo city as the capital of Gorontalo Province representative as a center of trade, services and government services center in the region of Gorontalo, is the main attraction for people to live and settle in this area in order to gain access. Limitations of land in the city of Gorontalo felt to be able to withstand the pressure of population growth either naturally or as a result of urbanization. This then triggers the growth of new slums spread across 5 regions in Gorontalo, one of them in Sub Limba B South City District. One of the parameters used to measure the level of untidiness is the condition of roads in residential neighborhoods and settlements.

Analyses were performed using 100-0-100 baseline method, with some indicators of the causes of untidiness in terms of environmental road conditions including: coverage of the environment, the quality of the housing environment. To improve the quality of roads in residential neighborhoods and settlements, used in accordance with the planning of the Indonesian National Standard (SNI) and minimum service standards (SPM).

Keywords: Slums, neighborhoods and settlements, settlement roads.